

FENG SHUI DALAM ARSITEKTUR

Disusun Oleh :

Teguh Rohman Hakim¹⁾F. O.P. SIREGAR²⁾

¹⁾*Mahasiswa Prodi Arsitektur Unsrat*

²⁾*Staf Pengajar Prodi Arsitektur Unsrat*

ABSTRAK

Feng Shui merupakan salah satu ilmu tentang tata bangunan yang menyarankan manusia dan alam hidup harmonis dan sejalan. Pengrusakan dan bencana akan terjadi bila tidak ada keselarasan.

Dasar ilmu Feng Shui diterapkan melalui pemahaman tentang teori Yin dan Yang yang mana teori Yin dan Yang menjelaskan tentang hakekat keseimbangan serta ketergantungan antara satu dengan yang lain serta aplikasi yang dijelaskan melalui media warna hitam, putih yang saling memengaruhi. Selain itu teori dasar lima unsur yaitu air, kayu, api, logam, tanah yang diterapkan melalui pencocokan elemen agar mendapatkan kebahagiaan dalam penerapan ilmu Feng Shui terhadap bangunan. Serta berbagai kasus yang dijelaskan sebagai landasan pembangunan.

Kata kunci : Feng Shui, Aplikasi

PENDAHULUAN

Perkembangan peradaban yang sangat pesat menyebabkan terjadinya gejala alam akibat eksploitasi manusia terhadap alam yang berlebihan. Hal ini menyebabkan manusia berpikir tentang keharmonisan alam sebagai tempat tinggal dan manusia sebagai penghuninya.

Sebelum zaman teknologi dan era globalisasi saat ini, bangsa yang mempunyai peradaban tua yaitu Cina telah mempelajari ilmu tentang alam dan manusia yang disebut Feng Shui. Sampai saat ini bangsa Cina yang banyak mempengaruhi sejarah

dunia masih memegang teguh tentang ajaran Feng Shui yang dipercaya dapat memberikan hal positif pada manusia. Ilmu Feng shui mengajarkan manusia seharusnya hidup serasi dengan alam agar tidak terjadi petaka. Penerapan ilmu Feng Shui yang tepat dipercaya memberikan keberuntungan bagi manusia tanpa merusak alam sekitar

Dalam mendirikan bangunan komersial pada saat ini telah banyak aplikasi-aplikasi ilmu Feng Shui yang diterapkan. Selain memberikan rasa aman, penerapan ilmu Feng Shui juga menjadi sebuah landasan bagi sebagian masyarakat dalam pemilihan hunian yang akan di huni.

Yang menjadi masalahnya ialah bagaimana penerapan ilmu Feng Shui terhadap bangunan ? Adapun maksud dari penjelasan tema Feng Shui dalam Arsitektur ialah mengenalkan tentang Feng Shui yang banyak berbicara mengenai bangunan serta bagaimana penerapan yang tepat tentang ilmu Feng Shui terhadap bangunan. Dengan adanya penjelasan tentang ilmu Feng Shui serta penerapannya pada arsitektur, dapat memberikan pandangan tersendiri bagi arsitek dalam merancang suatu objek bangunan. Selain itu juga menepis pandangan masyarakat tentang Feng Shui yang di anggap mistis.

PEMBAHASAN

Kajian Pustaka

Pengertian Feng Shui dari berbagai sumber yaitu :

Menurut Anjasmoro (1997), Feng Shui adalah ilmu penganalisaan sifat, bentuk, dan situasi bumi terhadap manusia di lokasi tersebut, kemudian dijadikan perhitungan dan pertimbangan untuk menuju situasi dan suasana yang harmonis bagi calon penghuni lokasi tersebut.

Colemen (2004), mendefinisikan Feng Shui berarti angin dan air, kombinasi dari kedua unsur menciptakan energi yang baik. Dalam budaya Cina, Angin yang lembut dan Air yang halus selalu dikaitkan dengan panen yang baik dan kesehatan yang baik, sedangkan angin yang keras dan air yang tergenang dikaitkan pada kelaparan dan penyakit.

Skinnek (2002), mendefinisikan Feng Shui sebagai ilmu untuk hidup dengan harmoni dengan tanah yang ditempatinya, agar demikian dapat menarik guna manfaat sebesar-besarnya dari sumber energi vital pertanahan, dan juga menciptakan kedamaian dan kesejahteraan.

Penjelasan di atas memberikan pemahaman bahwa ilmu Feng Shui adalah sebuah ilmu pengetahuan Cina kuno yang mempelajari dan mengaplikasikan fungsi tata letak bangunan terhadap tanah yang di tempati guna memberikan energi yang baik untuk memperoleh keharmonisan dan keberuntungan dalam hidup

Filsafat Feng Shui

Bramble (2003), memberikan penjelasan yang cukup spesifik terhadap teori Yin dan Yang. Dimana teori Yin dan Yang merupakan teori tentang alam, hukum alam tidak akan mempunyai kekuatan yang kuat dengan hal-hal yang bertolak belakang, namun keharmonisan gerakan yang terjadi di dalamnya membuat keserasian yang utuh. Profesor Liu Yanchi, dalam bukunya tentang Yin dan Yang, menjelaskan hubungan antara Yin dan Yang dari berbagai aspek, diantaranya :

Perlawanan. Yin dan Yang konsisten pada dua tahapan siklus seperti gelombang berkelanjutan terhadap hubungan baik dan buruk, serta istilah tentang benda alam yang bertentangan secara hakiki. Contohnya matahari dan bulan walaupun bertentangan namun saling membutuhkan.

Keadaan yang saling ketergantungan dan saling mengubah. Yin dan Yang tidak bisa berdiri sendiri karena Yin dan Yang dapat saling merubah satu dengan yang lain.

Dinamika Keseimbangan. Kualitas Yin dan Yang yang kontra dan saling melengkapi dikarenakan Yin dan Yang aktif dan selalu bergerak berubah ubah. hal ini biasanya diterapkan sebagai Taiji atau lingkaran yang tak berawal dan tak berujung.

Anjasromo (1997), menjelaskan tentang Yin dan Yang dimana Yin dan Yang dikenal sebagai cikal bakal dasar ilmu logika. Yin dan Yang atau yang disebut juga sebagai konsep “Dua Sifat” karena unsur Yin (negatif) dan Yang (positif) adalah dua kekuatan yang bersifat berbeda yang mewakili keberadaan sifat dari segala sesuatu yang ada di alam raya.

Unsur Yang adalah kekuatan yang bersifat aktif/positif yang dilambangkan sebagai Lelaki, Jantan, Perkasa, Kreatif, Terang, Keras, Kanan, Daratan tinggi. sedangkan unsur Yin dilambangkan sebagai Wanita, Betina, Lembut, Menerima, Gelap, kiri, Daratan rendah. Walaupun dua sifat ini berbeda, akan tetapi Yin dan Yang tetap berada dalam konsep ‘kesatuan yang manunggal’. Bila kehidupan bersandar hanya pada satu sisi maka kehidupan di dunia tidak akan bisa harmonis.

Simbol Yin dan Yang mengandung filosofi yang sangat dalam pada arti maupun penjabarannya. Unsur Yin digambarkan

sebagai warna hitam atau gelap, sedangkan Yang digambarkan sebagai warna putih dan terang. Simbol Yin dan Yang melambangkan keharmonisan yang seimbang, serta merupakan lambang kesatuan yang bulat, yang tidak berujung atupun berpangkal. Keselarasan yang seimbang pada Yin dan Yang, akan menciptakan kehidupan yang harmonis.

Colemen (2004), menjelaskan tentang Yin dan Yang. Dimana Yin (hitam) dan Yang (putih) merupakan faktor harmonisasi dari alam semesta. Yin dan Yang merupakan energi seimbang seperti siang dan malam. Salah satu contoh adalah kekuatan negatif, kekuatan yang harus seimbang dalam satu lingkungan untuk mencapai rasa aman dan makmur yang optimal. Yin dan Yang benar-benar bergantung pada satu sama lain dan satu tidak ada tanpa yang lain.

Yin dan Yang biasanya digambarkan di dalam lingkaran Tai Chi, yang melambangkan keutuhan. Simbol ini merupakan harmonisasi dualitas dalam alam semesta. Selalu ada sedikit Yang di dalam Yin (tempat putih di sisi hitam) dan sebaliknya. Tabel berikut menuruni karakteristik umum kontras yang berkaitan dengan Yin dan Yang.

Yin	Yang
Hitam	Putih
Malam	Siang
Wanita	Pria
Reseptif	Aktif
Menghasilkan	Mendominasi
Positif	Negative
Memelihara	Menghancurkan
Air	Api
Kayu	Logam
Bumi	Udara

Lima Elemen

Anjasmoro (1997), menjelaskan falsafah lima unsur dapat disebut sebagai konsep multiguna dalam semua falsafah Cina kuno, baik dalam Feng Shui maupun pengobatan Cina kuno. Konsep lima unsur dalam ilmu Feng Shui tersebut identik dengan medan magnetik alam semesta, dengan berpedoman dengan penjuru mata angin seseorang dapat menghitung dan mengetahui sifat dari kedudukan alam yang bersangkutan. Konsep mata angin dalam Feng Shui dibagi menjadi 8 penjuru. dimana utara sebagai air, kayu sebagai timur, api sebagai selatan, logam sebagai barat, serta tanah sebagai bumi. Konsep lima unsur merupakan teori dasar untuk menyelaraskan seseorang dengan alam yang dihuninya. Pada hubungan yang saling cocok akan memperoleh banyak energi baik maupun sebaliknya. Unsur-unsur sangat saling berhubungan dengan seseorang yang akan

mendapatkan keberuntungan jika terjadi kecocokan unsur.

Colemen (2004), menjelaskan setiap elemen yang ada dapat membantu pergeseran energi dan ruang. Pemahaman lima unsur sangat penting dikarenakan lima unsur memberi pengaruh terhadap kecocokan yang terjadi antara unsur satu dengan unsur yang lain. Hal ini dapat membantu untuk mendapatkan keberuntungan. Berikut penjabaran kelima unsur :

- Unsur Metal dijelaskan sebagai unsur yang mewah dengan gambaran sebagai kualitas kontraksi, ketajaman, focus, kuat, bila berada pada ruang dengan energi logam dapat memberikan pengaruh yang baik.
- Unsur Air dijelaskan sebagai sifat yang sejuk dan ramah, digambarkan kualitas yang mengalir, membuat sambungan, terlalu banyak energi air dapat membuat seseorang plin-plan dan ragu-ragu.
- Unsur Kayu dijelaskan sebagai pertumbuhan atau perencanaan digambarkan kualitas pertumbuhan mudah dan maju terlalu banyak unsur kayu membuat seseorang agresif atau tidak sabar, kurang kasih sayang.
- Unsur Api dijelaskan sebagai sifat yang ceria namun mudah

terpengaruh dan digambarkan sebagai kualitas gembira, ekspansi, kecepatan, terlalu banyak energi api bisa membuat hal yang merugikan.

- Unsur Bumi dijelaskan sebagai unsur yang pendiam dan tenang, kualitas menetap, bersikap menerima, jika terlalu banyak unsur bumi maka terjadi pembebanan pikiran.

Penerapan Feng Shui

Anjasmoro (1997), memberikan beberapa penjelasan mengenai aplikasi yang diterapkan berdasarkan ilmu Feng Shui. Aplikasi yang diterapkan lebih menitikberatkan pada posisi hadap hunian yang tepat atau penerapan Feng Shui terhadap arah mata angin. Sebagai contoh :

Pada lokasi rumah tinggal yang bersifat air, yang baiknya menghadap ke Utara. Digambarkan sebagai hunian yang tenang dan nyaman. Lokasi yang baik dan menguntungkan bisa digunakan untuk kamar tidur, ruang tamu, ruang keluarga, dapur dan ruang makan. Digambarkan ruang yang baik pada arah utara, timur, tenggara, dan selatan.

Pada lokasi rumah tinggal bersifat unsur logam mempunyai hadapan yang baik di barat. Kedudukan ini menggambarkan hunian anda akan memberikan material yang melimpah. Lokasi yang baik dan menghasilkan bisa digunakan untuk kamar tidur, ruang tamu, ruang keluarga, dapur dan ruang makan adalah = timur laut, barat laut, barat dan barat daya.

Colemen (2004), memberikan penjelasan tentang penerapan Feng Shui pada bangunan, namun penarapannya lebih condong pada peletakan atau pemilihan ruang pada hunian. contohnya :

Tempat tidur sebaiknya menghadap barat atau timur untuk umur panjang dan keharmonisan keluarga.

Harus ada ruang yang **□ cukup untuk bekerja** di sekitar kompor pada dapur, area tersebut harus tetap bersih dan mempunyai ruang yang cukup agar bekerja dengan baik untuk mendorong keuangan yang menguntungkan.

Ruangan tamu harus terang **□ dan mendapat** paparan sinar matahari alami agar memberi hawa yang baik.

Aplikasi Feng Shui terhadap kehidupan juga di jelaskan oleh Skinnek (2002), aplikasi yang diterapkan lebih kepada pemanfaatan serta peletakan property ruangan. Contohnya : Ukiran-ukiran hewan yang dianggap keramat di pasang pada dinding pintu atau area penyambutan tamu, hal ini bertujuan untuk melindungi hunian dari energi tidak baik yang datang. Pemanfaatan warna sebagai pilihan untuk hunian juga mempengaruhi. Contoh : Pemberian warna merah pada ruang tamu atau keluarga dapat memberi kesan ceria, dikarenakan warna merah sebagai lambang dari sifat gembira.

Menurut Bramble (2003), mengaplikasikan ilmu Feng Shui sebaiknya diterapkan dalam bangunan guna memanfaatkan secara optimal dari bangunan

terebut. Hal ini didukung dengan berbagai aspek keamanan serta kenyamanan yang ditujukan bagi penghuni. Beberapa contoh aplikasi ilmu Feng Shui yang diterapkan antara lain :

Penempatan tangga yang tidak seharusnya berada di dekat pintu. Hal ini selain membuat energi baik terpecah juga bisa mengakibatkan kecelakaan pada waktu turun, maupun naik. Yang dimaksud dengan kecelakaan yaitu keluar-masuknya seseorang bersamaan dengan naik dan turunnya tangga. Dan sebaiknya penerangan yang baik ditempatkan pada tangga agar penglihatan pada tangga bisa secara optimal.

Uraian Pembahasan

Dari penjelasan-penjelasan sebelumnya telah dijabarkan tentang definisi Feng Shui, maka bisa di tarik benang merah bahwa Feng Shui adalah sebuah ilmu pengetahuan Cina kuno yang mempelajari dan mengaplikasikan fungsi tata letak bangunan terhadap tanah yang di tempati, guna memberikan energi yang baik untuk memperoleh keharmonisan dan keberuntungan dalam hidup. Penerapan dan prinsipnya ilmu Feng Shui bersifat universal di mana ilmu ini menawarkan berbagai solusi dalam permasalahan tentang bangunan serta penghuninya.

Sejarahnya Feng Shui adalah sebuah ilmu yang berasal dari negeri tiongkok yang mulai dikenal sejak 2000 tahun yang lalu. Memang tidak diketahui secara jelas tentang pencetus ilmu Feng

Shui, namun ada beberapa tahapan yang menjelaskan tentang perkembangan ilmu Feng Shui yaitu sebagai berikut :

1. Masa Pembentukan

Masa pembentukan berawal dari sebelum masa dinasti Qin yaitu pada abad 16 SM ilmu Feng Shui dikenal dengan nama Bu Zhai, yaitu metode peramalan yang sangat tradisional dengan menggunakan cangkang kura-kura. Penggunaan cangkang kura-kura ini untuk menilai sebuah lokasi menguntungkan atau tidak. hal ini didukung dengan metode analisis terhadap alam sekitar lokasi.

2. Masa Perkembangan

Masa perkembangan berawal dari dinasti Qin dan Han yaitu abad 2 M. Pada masa ini Feng Shui mulai diterapkan untuk pembangunan kota serta peletakan istana-istana kerajaan. Bahkan pada masa ni muncul banyak guru besar seperti *Huang Shi Gong*, dan *Gou Pu*. Namun pada masa dinasti Yuan yaitu abad 12 M ilmu Feng Shui dilarang digunakan karena raja-raja dinasti Yuan berasal dari Mongolia yang telah menjajah daratan Cina. Setelah dinasti Yuan lengser oleh dinasti Ming dan Qing, maka keberadaan ilmu Feng Shui mulai digunakan kembali dan mencapai masa keemasan.

3. Masa Keemasan

Pada masa dinasti Ming dan Qing yaitu abad 12 M Feng Shui mengalami masa keemasan. Ilmu Feng Shui berkembang dengan pesat, ditandai dengan banyaknya sekolah-sekolah yang mengajarkan ilmu Feng Shui. Hal ini berlanjut hingga berdirinya RRC sampai saat ini Feng Shui sudah diketahui sebagian besar orang awam di seluruh dunia.

Tujuan dari Feng Shui untuk mengelola dan membentuk sumber energi baik yang ada dalam tanah yang dapat mendatangkan keserasian antara manusia dan alam jika diaplikasikan dengan benar.

Filsafat tentang Yin dan Yang, merupakan dasar yang kuat dari ilmu Feng Shui. Filsafat ini memberikan pemahaman yang jelas tentang ketergantungan serta hubungan antara satu dengan yang lain. Sebagai contoh, tidak akan mencapai keharmonisan seseorang bila tidak membutuhkan orang lain. Pemahaman yang populer sebagai simbol hitam dan putih yang berada dalam satu lingkaran yang tidak terputuskan dengan bercampurnya sedikit hitam pada putih memberi arti bahwa Yin dan Yang sebagai teori keseimbangan yang menjelaskan alam adalah bagian dari manusia, dan manusia adalah sebagian dari alam. Walaupun terkadang bertolak belakang tetapi pada hakikatnya saling memerlukan. Sebagai contoh keharmonisan yang bertolak belakang yaitu air dan api. Api tidak akan padam tanpa ada pengaruh air, begitu juga sebaliknya.

Dalam ilmu Feng Shui ada juga pemahaman tentang lima unsur. Di mana ke lima unsur itu ialah: air, kayu, api, logam, dan tanah. Kelima unsur ini saling berkaitan, ada unsur yang saling menguntungkan dan ada yang saling merugikan. Semua tergantung dari perhitungan kelahiran pribadi manusia. Aplikasi lebih lanjut sebagai berikut :

a. Logam

Logam merupakan elemen yang dilambangkan sebagai sesuatu yang mewah dan megah. Contohnya unsur logam yang cenderung banyak diagungkan adalah emas, perak, dan perunggu. Bagi seseorang yang berunsur logam cenderung memiliki prinsip yang kuat, melakukan pekerjaan secara pribadi, serta memiliki keinginan yang kuat terhadap kemewahan. Arah yang baik untuk unsur ini ialah wilayah barat serta warna yang mendukung unsur logam adalah putih dan metal. Aplikasi yang diterapkan oleh unsur ini dalam arsitektur ialah peletakan koin-koin Cina pada ruangan yang dianggap produktif karena dianggap membawa rezeki. Selain itu penambahan asesoris yang berunsur logam di dinding sebagai lambang

kewibawaan dan kekuasaan contohnya pedang dan panah.

b. Air

Sifat pribadi yang memiliki unsur air yaitu berkemampuan besar untuk berkomunikasi dan melaksanakan ide-ide yang ada, dengan cara mempengaruhi orang lain untuk mewujudkannya. Sifat unsur ini dalam mencapai keinginannya dengan menunjukkan dan memanfaatkan bakat dari orang lain. Sifat air memiliki bakat dan naluri yang tinggi dalam menebak hal-hal yang penting yang akan berpotensi di masa depan. Sesuai dengan karakteristik air menyingkirkan penghalang dengan perlahan. Lokasi yang cocok untuk unsur air adalah arah utara. Serta warna yang melambangkan air ialah biru dan hitam. Aplikasi yang diterapkan pada unsur ini adalah penggunaan kolam atau air mancur pada bagian rumah sebelah utara guna memberikan efek sejuk pada rumah. serta menggunakan asesoris lukisan yang bergambarkan air pada ruangan yang dianggap punya aktifitas padat.

c. Api

Api merupakan unsur yang di gambarkan sebagai sesuatu yang semangat dan ceria. Unsur akan menunjukkan bakat-bakat kepemimpinan yang baik, cepat mengambil keputusan serta mempunyai kepercayaan yang besar pada diri sendiri. Pribadi yang baik di lambangkan dengan unsur api karena dapat memberikan motivator pada orang lain. Lokasi yang di lambangkan baik untuk unsur ini ialah selatan. Penggunaan warna yang melambangkan unsur ini ialah merah. Aplikasi yang diterapkan dengan unsur ini yaitu menggunakan lampu yang terang pada zona publik agar zona tersebut memberikan suasana cerah, serta lampu yang redup pada penggunaan ruang privat yang diperlukan Suasana tenang contohnya kamar tidur. Selain itu, pemilihan warna merah pada ruang keluarga guna memberikan efek gembira yang di bawa oleh unsur api, dan juga membarikan asesoris yang berbentuk segitiga pada rumah agar rumah mendapatkan kemakmuran.

d. Kayu

Unsur kayu adalah unsur yang dijelaskan sebagai unsur yang berkembang. Sifat maju dan murah hati tercermin pada unsur ini. Moral yang baik dan rendah hati merupakan cerminan dari sifat kayu. Tapi terkadang sifat kayu tidak mengerjakan suatu hal dengan tuntas dan sudah mengerjakan hal yang lain. Lokasi yang dijelaskan sebagai kedudukan unsur kayu adalah timur, dan warna yang mencontohkan unsur ini adalah hijau atau biru muda. Aplikasi yang dapat diterapkan yaitu pemberian warna hijau pada kamar anak guna memberikan sifat pertumbuhan dan kecerdasan yang baik pada sifat kayu.

e. Tanah

Unsur tanah yang dilambangkan sebagai pusat dari bumi memiliki sifat yang lebih menyukai tujuan yang nyata dan memiliki kemampuan untuk merencana serta teliti, serta efektif dalam pemanfaatan keuangan. Lokasi yang cocok untuk unsur ini adalah pusat dari keempat arah mata angin. Warna yang melambangkan unsur ini yaitu kuning. Aplikasi yang bisa diterapkan pada unsur ini yaitu

penambahan asesoris patung pada sudut-sudut rumah sebagai tanda penetralisir dari unsur yang lain.

KESIMPULAN

Feng Shui merupakan ilmu Cina Kuno yang banyak membahas mengenai tata letak tanah pada bangunan yang baik serta hubungan keharmonisan yang saling ketergantungan antara manusia dan alam.

Filsafat Feng Shui yang mendasar yaitu pemahaman Teori Yin dan Yang, yang sangat menerapkan keharmonisan hubungan dan keseimbangan antara alam dan manusia serta konsep lima unsur yang di terapkan sebagai landasan penetapan arah, dan kecocokan hubungan antar pribadi dan hunian. Dari penjelasan yang cukup di atas dapat di tarik beberapa aspek penting dalam pemanfaatan ilmu Feng Shui dalam membangun hunian

Penerapan kelima unsur pada bangunan sebagai berikut :

1. Sifat unsur **Air** yaitu, mempunyai bakat dalam berkomunikasi, mempengaruhi orang lain, penjabar. Lebih banyak memanfaatkan warna hitam dan biru tua serta orientasi bangunan menghadap ke utara.
2. Sifat unsur **Kayu** yaitu murah hati, berkembang, terkadang tidak fokus. Warna yang baik dimanfaatkan yaitu hijau serta orientasi bangunan menghadap ke timur.

3. Sifat unsur **Api** yaitu semangat, dan memiliki bakat kepemimpinan. Aplikasi warna unsur api yaitu merah dan orientasi bangunan pada selatan.
4. Sifat unsur **Logam** yaitu kuat , berprinsip, lebih cenderung pada kemewahan dan memiliki keinginan yang kuat. Warna yang dianjurkan warna putih dan metal. Serta orientasi pada bangunan menghadap ke barat.
5. Sifat unsur **Tanah** yaitu teliti, efektif dalam keuangan , serta memiliki perencanaan yang baik. Warna yang baiknya dimanfaatkan ialah warna kuning serta orientasi pada bangunan menghadap ke arah timur laut, atau barat daya.

DAFTAR PUSTAKA

- *Anjasmoro Puri. 2003. Logika Feng Shui. Jakarta : Alex Media Komputindo*
- *Bramble Cate. 2003. Architect's Guide to Feng Shui. England : Architektural Press.*
- *Colemen Melissa, 2004. Rahasia Feng Shui. Jakarta : Alex Media Komputindo.*
- *Skinnek Stephen. 2002. Feng Shui Ilmu Tata Letak Tanah. : Dahara Prize.*